

# BULETIN PENGAWASAN

## Bincang Pagi SPIP, Strategi Akselerasi Peningkatan Maturitas SPIP dalam Rangka Mensukseskan Target RPJMN

*Life was always a matter of waiting for the right moment to act.*

Paulo Coelho



Sesuai dengan target pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Presiden No. 2 tahun 2015 tentang RPJMN 2015-2019, Buku II RPJMN BAB 1 Pengausutamaan dan Pembangunan Lintas Bidang, angka 1.1.2 Pengarusutamaan Tata Kelola Yang Baik, maka seluruh Kementerian/ Lembaga/ Pemerintah Daerah harus telah menerapkan SPIP pada tahun 2019, dengan target tahun 2019 mencapai level 3

(pada rentang skor 1-5).

Sampai dengan akhir tahun 2017, dari sejumlah 628 K/L/D yang telah dinilai oleh BPKP, baru 79 K/L/D yang telah mencapai level di atas 3 dengan rincian 1 K/L/D dengan maturitas SPIP level 4, 78 K/L/D dengan maturitas SPIP level 3, 258 K/L/D dengan maturitas SPIP level 2, 261 K/L/D dengan maturitas SPIP level 1, dan 25 K/L/D dengan maturitas SPIP level kurang dari 1.

Bincang Pagi SPIP ajang berbagi ilmu dlm rangka peningkatan Maturitas SPIP K/L dengan tema Strategi Akselerasi Peningkatan Maturitas SPIP dalam Rangka Mensukseskan Target RPJMN dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2018 bertempat di Auditorium Gandhi, BPKP Jakarta. Acara ini dihadiri oleh Sekretaris Jenderal/Sekretaris Utama dari 28 K/L, mitra kerja Deputi Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Politik, Hukum, Keamanan, Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.

Untuk meningkatkan Maturitas SPIP, K/L/D harus melakukan rencana aksi antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan penilaian risiko dan menyusun RTP
2. Memutakhirkan daftar risiko dan RTP
3. Menyusun evaluasi daftar risiko dan monitoring implementasi RTP
4. Peningkatan kapabilitas APIP agar dapat memberikan keyakinan yang memadai
5. Meningkatkan pemahaman untuk asesor dan responden saat pelaksanaan survei persepsi maturitas SPIP

### April 2018 :

- Bincang Pagi SPIP **1**
- Sosialisasi Maturitas SPIP **2**
- Kerjasama dengan Pemkab. Serang **3**

SPIP		BILATERAL MEETING DENGAN BAPPENAS Maret 2016				PP 2/2015: RPJMN 2015-2019 BUKU 2 RPJMN: TABEL 7.1 Indikator Kinerja Bidang Aparatur Negara
JML	Target L3 2017	Target L3 2019	Target L3 2017	Target L3 2019		
KL	86	45%	38	85%	73	
PROV	34	45%	15	85%	28	
KAB KOTA	508	30%	152	70%	356	

Target Tahun 2019 Level 3

## Sosialisasi Maturitas SPIP di Lingkungan BSN



**B**adan Standardisasi Nasional bersama dengan BPKP mengadakan Sosialisasi Maturitas SPIP di lingkungan BSN. Sosialisasi ini diselenggarakan dengan tujuan untuk mendorong pemenuhan Level 3 Maturitas SPIP sesuai dengan target RPJMN Tahun 2015-2019. Sosialisasi dilaksanakan di Ruang Rapat Utama BSN yang diikuti oleh para Eselon I dari setiap Kedeputan, Eselon II, APIP Inspektorat BSN, Tim Pendamping dari BPKP dan Tim Satgas SPIP dari masing-masing Unit Kerja.

Sumitro, Direktur Pengawasan Lembaga Pemerintah bidang Kesra BPKP, menyampaikan dalam acara sosialisasi bahwa BSN ditargetkan dapat mencapai Level 3 Maturitas SPIP BSN pada tanggal 31 Oktober 2018. Hasil penilaian terhadap penyelenggaraan SPIP BSN Tahun 2016 menunjukkan bahwa tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP BSN berada di Level 2 “berkembang” dengan skor sebesar 2,505. Untuk dapat mencapai target tersebut perlu adanya komitmen antara *top management* dengan pelaksana untuk mengurangi risiko di lingkungan unit kerja BSN. Lima AOI (*Area Of Improvement*) untuk meningkatkan Maturitas SPIP BSN terdiri dari: Komitmen terhadap kompetensi dan perwujudan peran APIP yang efektif pada Unsur Lingkungan Pengendalian, Identifikasi dan Analisis Risiko Pada Unsur Penilaian Risiko, Akuntabilitas Pencatatan dan Sumberdaya pada Unsur Kegiatan Pengendalian, Penyelenggaraan Komunikasi yang efektif pada Unsur Informasi dan Komunikasi, dan Pemantauan Berkelanjutan dan Evaluasi Terpisah pada Unsur Pemantauan.

Dukungan APIP yang berperan secara aktif diperlukan untuk meningkatkan kapabilitas APIP menuju Level 3 Maturitas SPIP. Peran APIP secara aktif ini dapat dilaksanakan dalam bentuk *consulting* dan *assurance*, misalnya dalam kegiatan pengelolaan anggaran di lingkungan BSN. Terdapat beberapa

saran untuk meningkatkan maturitas SPIP BSN menuju Level 3 yaitu: Menyusun standar kompetensi untuk masing-masing jabatan baik structural dan fungsional, Mendorong Peran Inspektorat dalam pengawalan dan evaluasi atas capaian kinerja program termasuk pengawasan pengadaan barang dan jasa, Mengoptimalkan pelaksanaan fungsi verifikasi dan fungsi pengendalian terhadap temuan audit, Melakukan Identifikasi dan analisis risiko strategis tingkat kedeputan dan risiko BSN secara keseluruhan, Melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait peran BSN dan menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap perlunya SNI, dan Melakukan pemantauan dan Evaluasi setiap kegiatan pengendalian baik dilakukan sendiri oleh satuan kerja maupun dilakukan oleh Inspektorat.

Salah satu kriteria dalam unsur pemantauan adalah evaluasi terpisah. Evaluasi terpisah yaitu kegiatan pengawasan yang dilakukan auditor antara lain audit, reviu, evaluasi dan pemantauan. Pemantauan sendiri dibagi menjadi pemantauan berkelanjutan dan pemantauan terpisah. Pemantauan terpisah itu dilakukan oleh APIP, dimana dilakukan penilaian apakah RTP telah diimplementasikan, mengidentifikasi masalahnya. Oleh karena itu perlu peran APIP untuk mengkoordinasikan masalah tersebut.

Sosialisasi Maturitas SPIP dilanjutkan dengan pelatihan singkat Penilaian Mandiri Maturitas SPIP. Peserta pelatihan ini adalah Tim Satuan Tugas (Satgas) SPIP sebagai *counterpart* dan para responden di masing-masing unit kerja. Pelatihan ini bertujuan agar para Tim Satgas mengetahui aplikasi Penilaian Mandiri Maturitas SPIP di aplikasi BPKP. Aplikasi Penilaian Mandiri dapat diakses secara online di sistus <http://spip.inostr.com> sehingga setiap unit kerja dapat melaksanakan penilaian SPIP unit kerja dengan mandiri. (Insp)



## Kesepakatan Bersama BSN dengan Pemerintah Kota Serang untuk Memperkuat Kerjasama Penerapan SNI ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuaan



Untuk mendukung pembinaan dan pengembangan standardisasi dan penilaian kesesuaian di lingkungan Pemerintah Kabupaten Serang, Badan Standardisasi Nasional mengadakan penandatanganan kesepakatan bersama dengan Pemerintah Kabupaten Serang di Kantor BSN, Jumat 16 Maret 2018. Penandatanganan dilakukan oleh Kepala BSN, Bambang Prasetya dan Bupati Kabupaten Serang, Ratu Tatu Chasanah.



Bambang menyatakan, melihat keunikan dan luas wilayah kabupaten Serang, penandatanganan ini sangat baik karena dapat menjadi tools untuk memaksimalkan potensi yang ada, baik dari segi produk maupun jasa pariwisata.



Tatu menyambut baik penandatanganan ini. "Kami ingin memastikan standar yang jelas, SOP yang jelas terhadap pelayanan kepada masyarakat. Kami yakin dengan menerapkan standar, pelayanan pemkab Serang akan meningkat," ujar Tatu.

Sebagai implementasi awal dari kesepakatan bersama ini, BSN dan Pemerintah Kabupaten Serang bersepakat untuk menjadikan inspektorat Kabupaten Serang sebagai Pilot Project dalam penerapan SNI ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu dan SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuaan.

Diharapkan, penerapan standar di Kabupaten Serang akan berlanjut tidak hanya di lingkungan pemerintah, namun juga di sektor lainnya sehingga dapat memperkuat daya saing produk daerah. ([www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id))